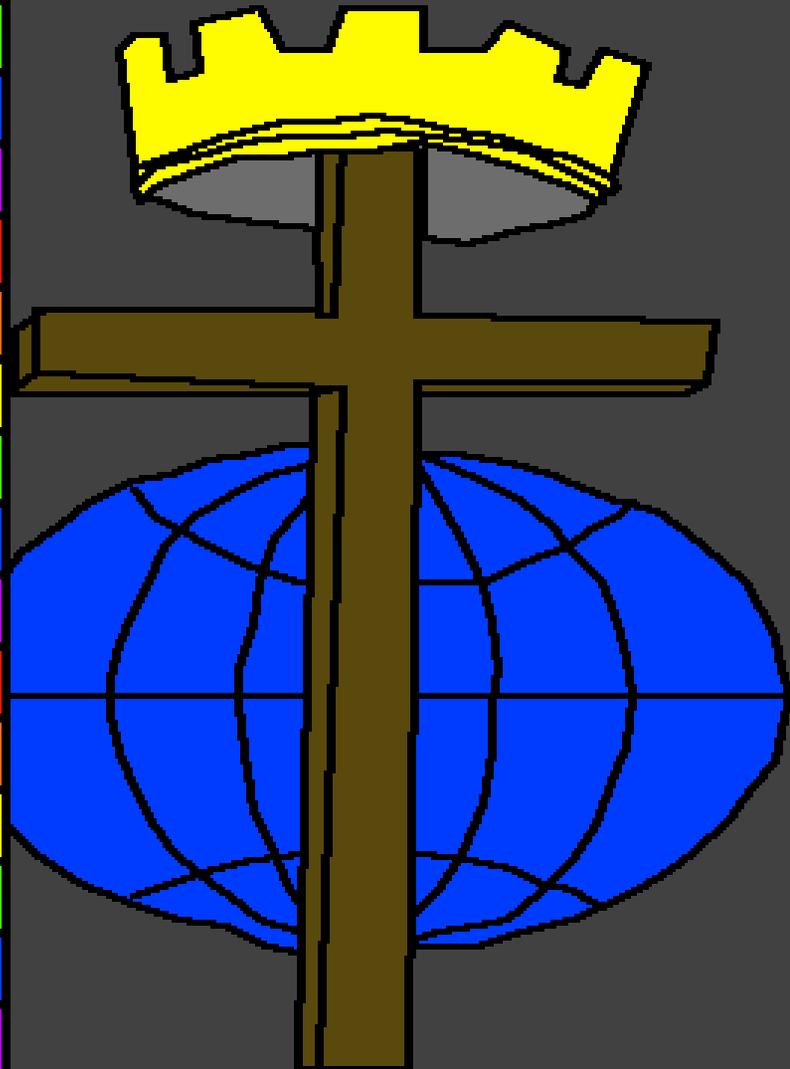


Alkitab untuk Anak-anak
memperkenalkan



Raja yang baik,
Raja yang jahat



Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes

Digambar oleh : Lazarus

Disadur oleh: Ruth Klassen

Diterjemahkan oleh: Widi Astuti

Diproduksi oleh: Bible for Children
www.M1914.org

©2010 Bible for Children, Inc.

Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau
mencetak cerita ini, sepanjang tidak untuk dijual.



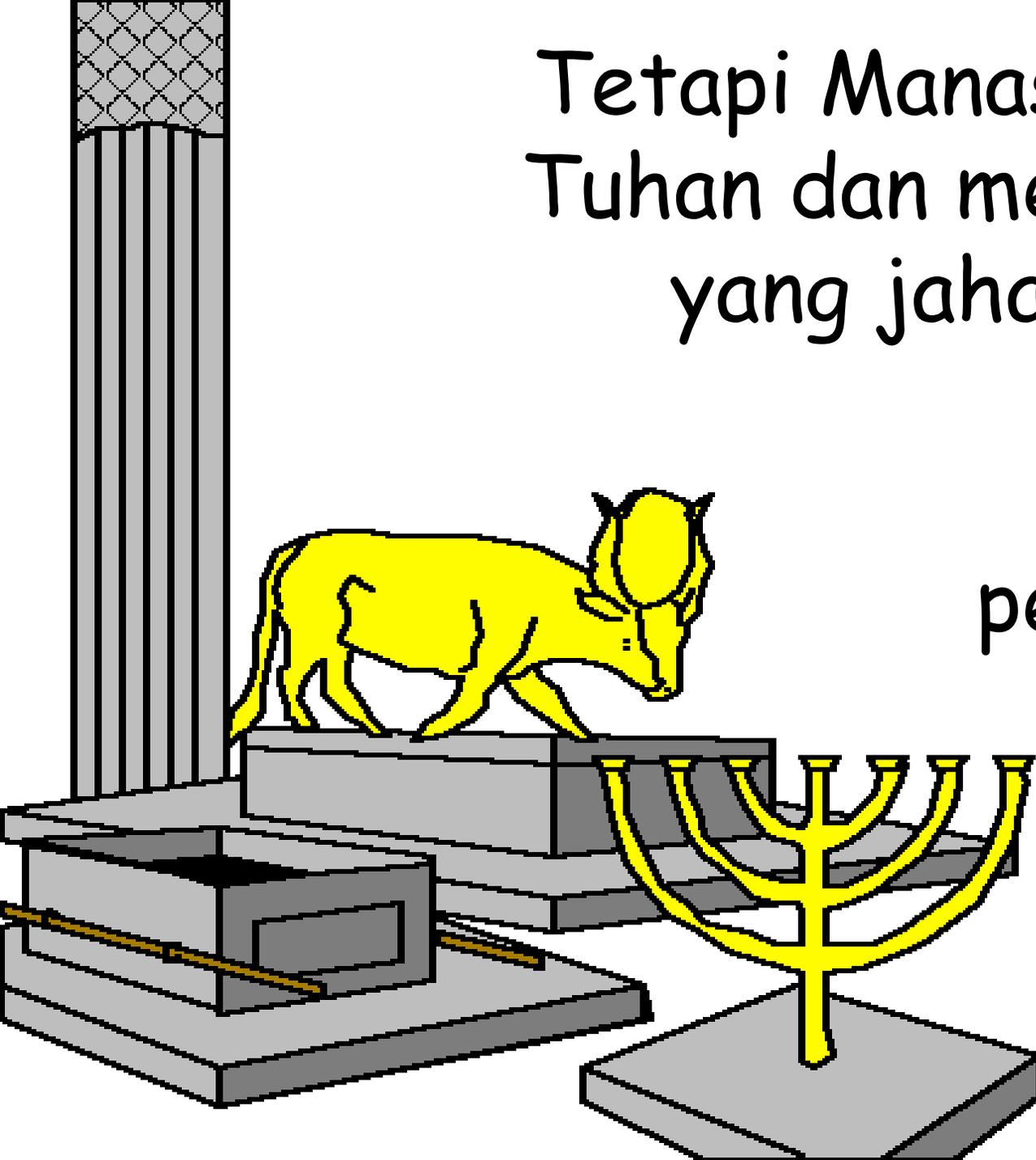
Ini adalah hari yang menyedihkan bagi Manasye. Ayahnya, Raja Hizkia baru saja meninggal. Sekarang, walaupun baru berumur dua belas tahun, Manasye harus menjadi raja atas umat Tuhan di Yehuda.



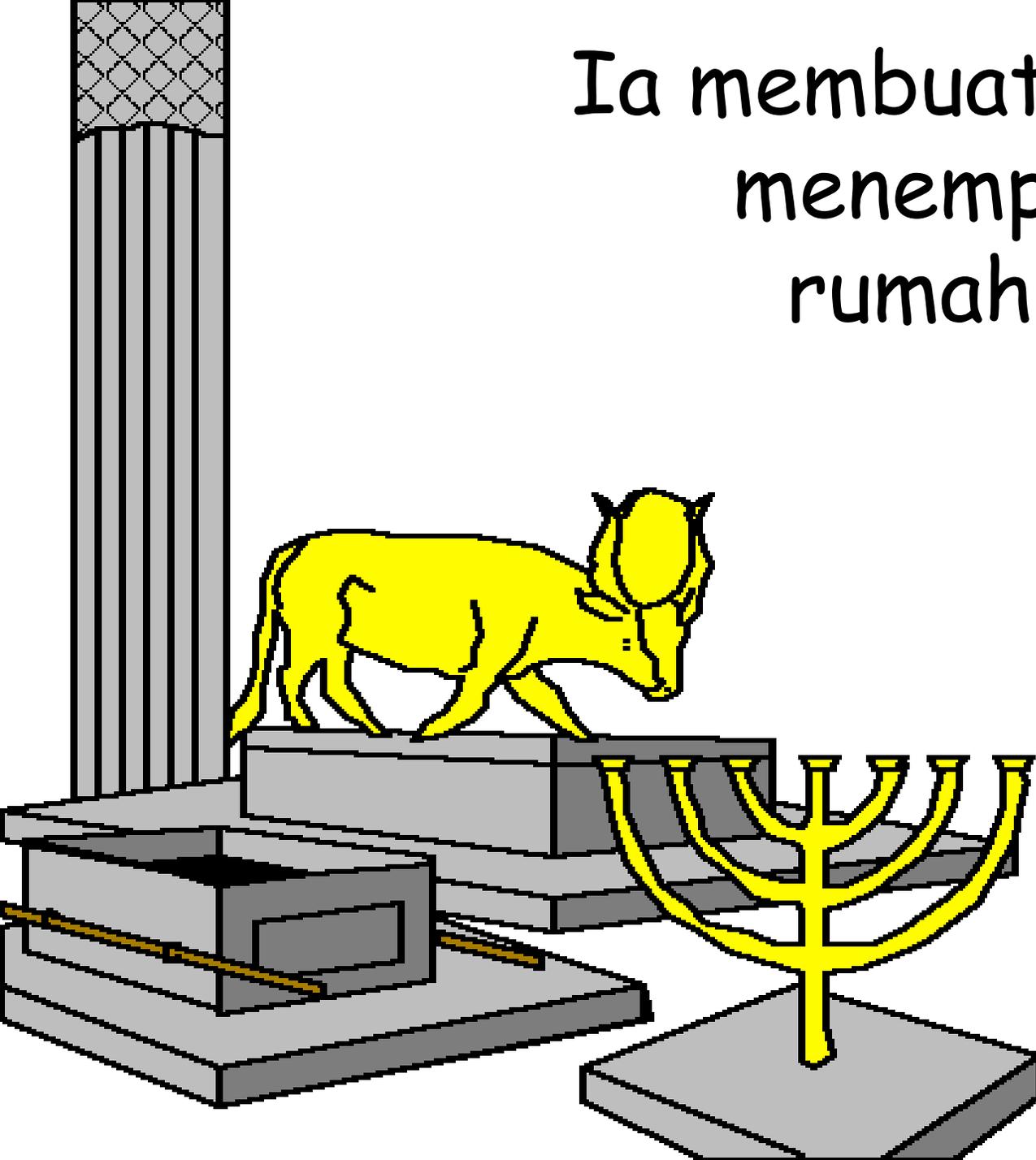
Dia tidak tahu selanjutnya, tetapi Manasye akan menjadi raja selama 55 tahun. Manasye membutuhkan pertolongan Tuhan untuk menjadi raja yang baik.



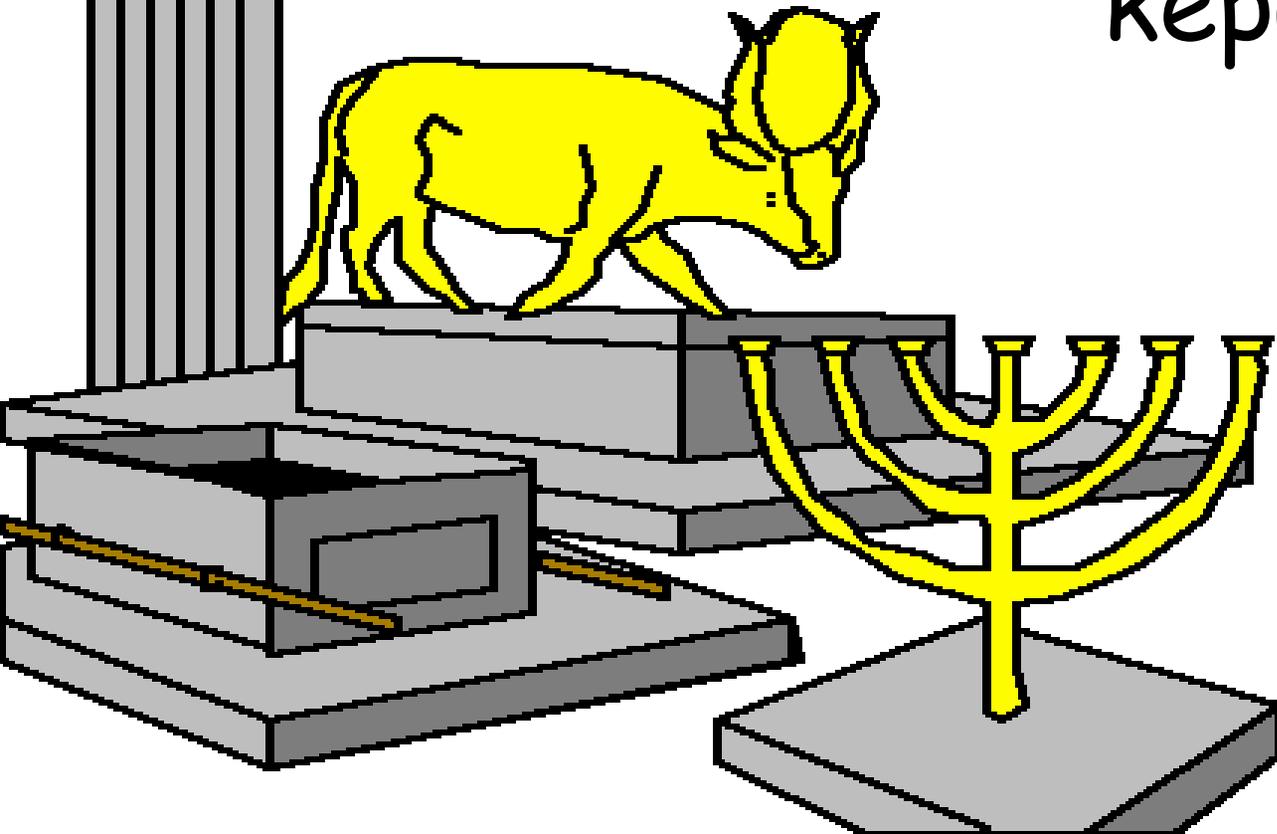
Tetapi Manasye menolak Tuhan dan melakukan hal yang jahat. Manasye membangun altar-altar penyembahan berhala.



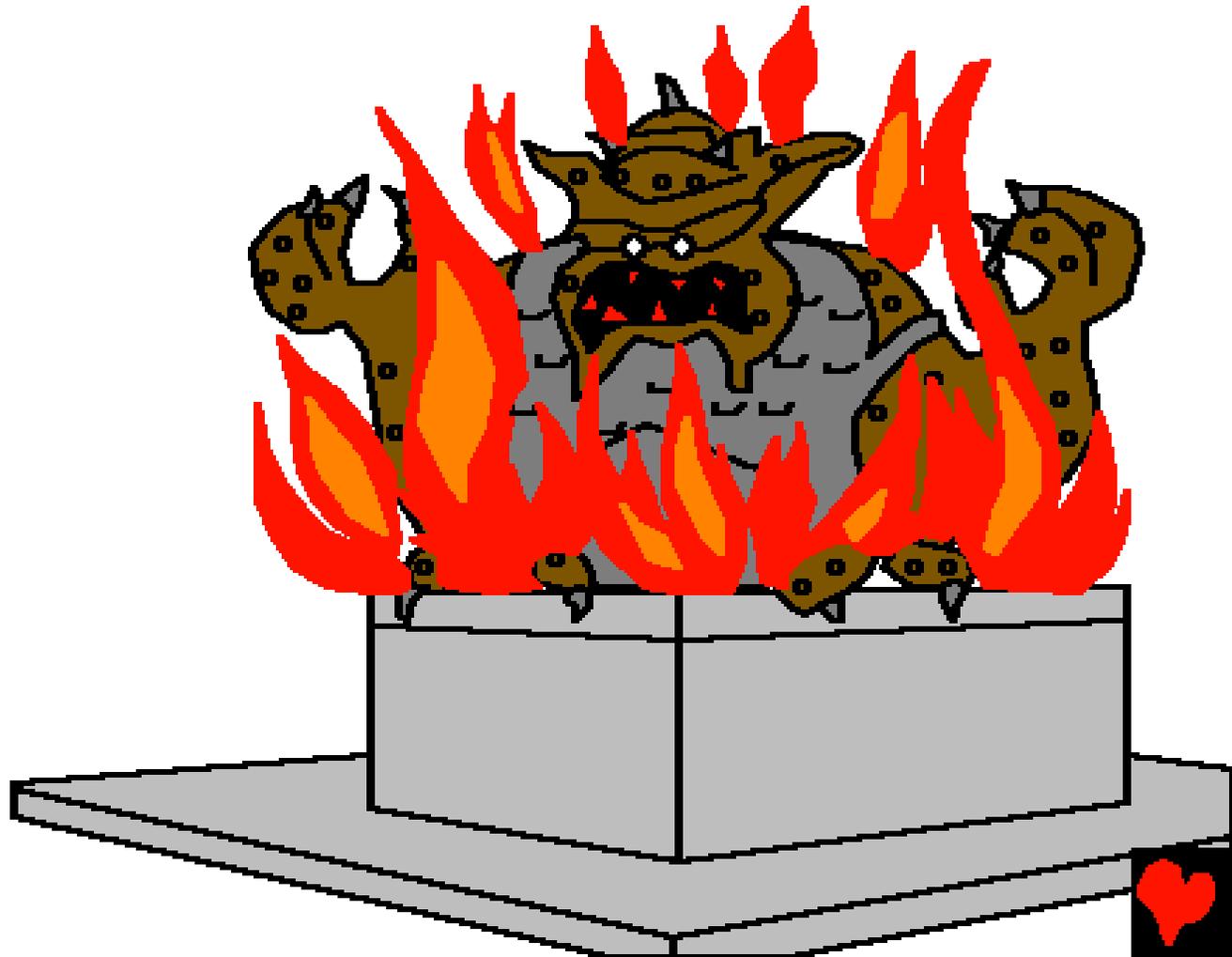
Ia membuat patung dan
menempatkannya di
rumah Tuhan yang
kudus!



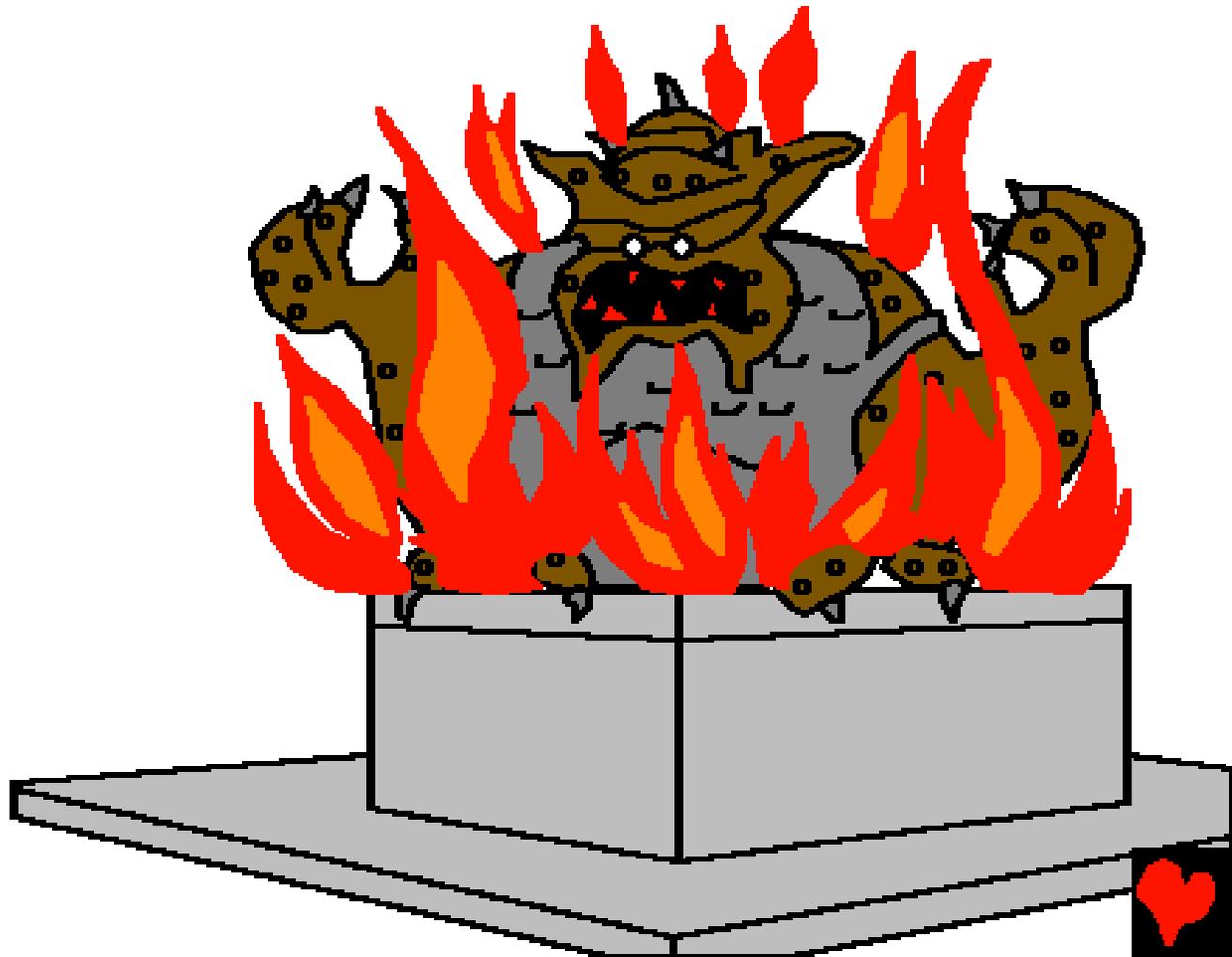
Tuhan sudah berfirman kepada Musa, "Jangan membuat bagimu patung-patung. Jangan sujud menyembah kepadanya atau beribadah kepadanya."



Manasye mempraktekkan ramalan
dan ilmu sihir. Dia memimpin
rakyatnya
menjauhi
Tuhan.



Sang raja juga membakar anak laki-lakinya sebagai korban kepada berhala. Ketidak taatan Manasye membuat Tuhan sangat marah.

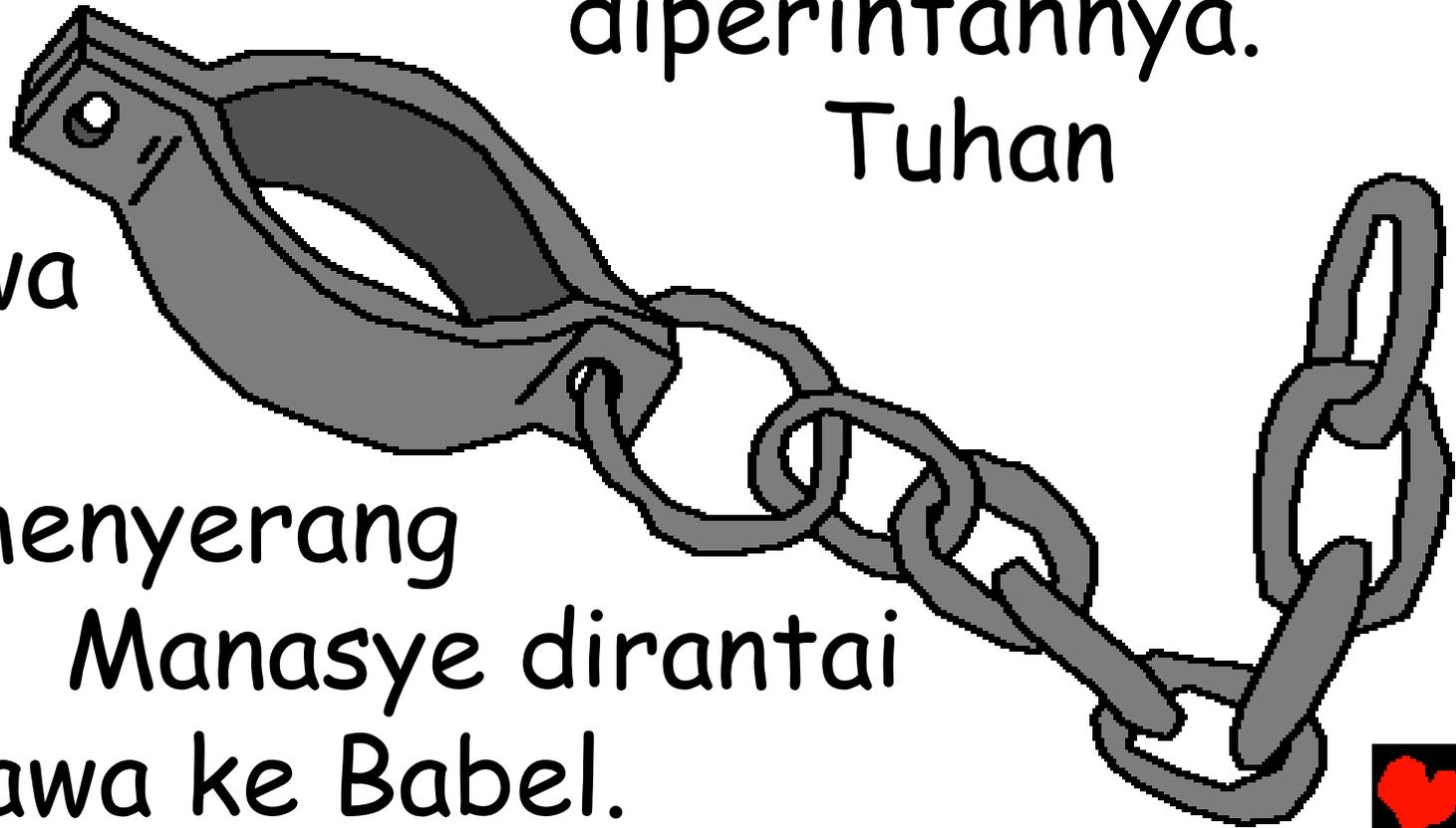


Saat umatNya tidak taat, Tuhan selalu mengizinkan mereka untuk dihukum. Itu terjadi kepada Manasye dan orang-orang yang diperintahnya.

Tuhan

membawa
tentara

Asyur menyerang mereka. Manasye dirantai dan dibawa ke Babel.



Merasakan
penderitaan
di Babel, Manasye
merendahkan diri
kepada Tuhan,
Allahnya.



Dia sangat merendahkan
diri dihadapan Allah
nenek moyangnya dan
berdoa kepadanya.
Tidak ada lagi
penyembahan
kepada berhala
yang mati!



Tetapi akankah
Tuhan yan hidup
menjawab doa
Manasye setelah
semua kejahatan
yang dilakukannya?

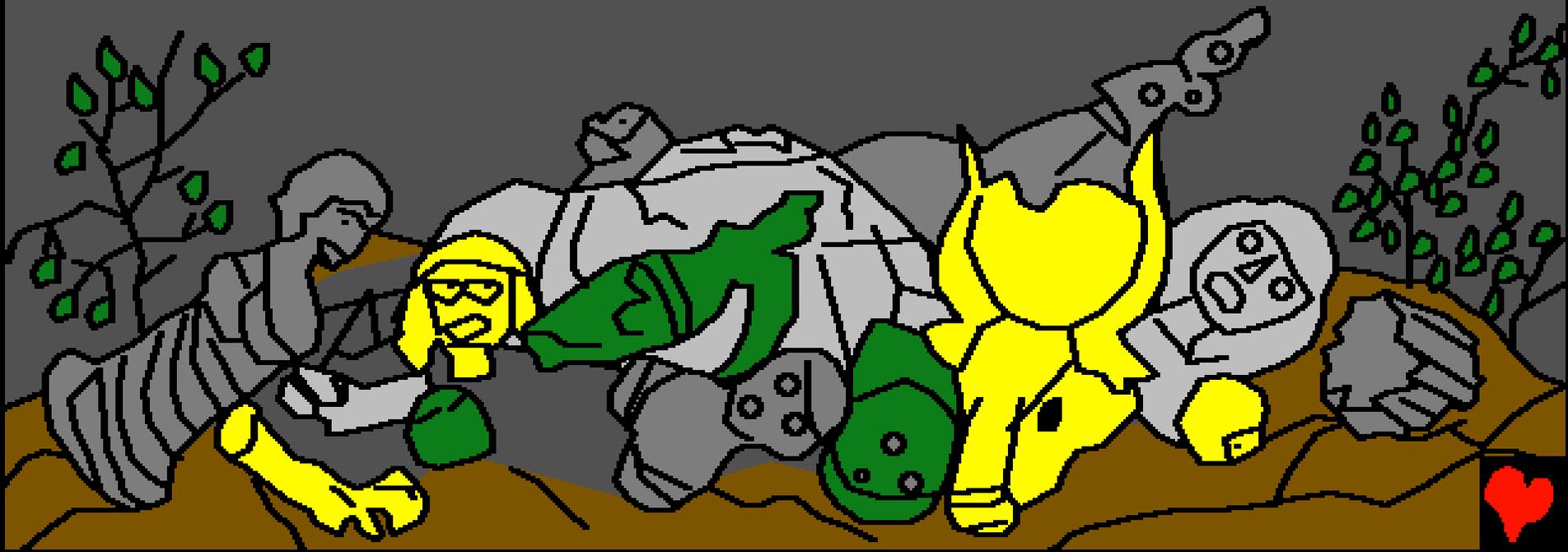


Ya! Tuhan mendengar doa raja itu dan membawanya kembali ke Yerusalem, dan memulihkan kedudukannya sebagai raja. Dan Manasye mengakui

bahwa
TUHAN
itu Allah.



Raja Manasye menjadi
seorang yang baru.



Dia mengeluarkan semua patung-
dari rumah Tuhan dan menjauhkan
allah-allah asing dan berhala dari
Yerusalem. Dia membuangnya
ke luar kota.



Kemudian dia memerintahkan rakyatnya untuk melayani TUHAN Allah Israel. Betapa berubahnya Manasye!



Setelah Manasye meninggal, anaknya sendiri, Amon, kembali menyembah berhala-berhala. Tetapi dia tidak merendahkan diri kepada Tuhan seperti Manasye.



Malah Amon melakukan dosa lebih banyak lagi, akhirnya pegawai-pegawainya membunuh dia di rumahnya sendiri. Dia hanya memerintah selama dua tahun.



Raja berikutnya,
Yosia baru berumur
delapan tahun. Dia
memerintah selama
31 tahun dan
melakukan apa
yang benar
dipemandangan
Tuhan.



Dia menghancurkan semua penyembahan palsu dan semua allah-allah palsu. Pada kenyatannya. Yosia meremukkan dan menghancurkan semua patung itu menjadi bubuk.



Raja Yosia yang baik juga
membersihkan dan memperbaiki
Rumah Tuhan. Diantara
tumpukan sampah seorang
imam menemukan Kitab
Taurat Tuhan yang
diberikan
dengan

perantaraan
Musa.



Saat sang raja
mendengar
perkataan
Taurat itu, dia
mengoyakkan
pakaianya.



Yosia tahu betapa
jahatnya nenek
moyangnya dalam
ketidak taatan
mereka kepada
hukum Allah.



Seorang nabiah bernama Hulda menyampaikan pesan Tuhan kepada Yosia. "Beginilah Firman Tuhan, "Sesungguhnya Aku akan mendatangkan malapetaka atas tempat ini dan atas penduduknya yakni segala kutuk atas tempat ini sebab mereka telah meninggalkan Aku.""



Tetapi karena Josia merendahkan diri dan taat, kutuk ini tidak akan terjadi sampai dia meninggal.



Tuhan menolong Yosia
untuk memimpin
orang-orangnya
agar kembali
kepada Tuhan.



Suatu hari, sementara dia memimpin umatnya dalam peperangan, pemanah-pemanah melukai Yosia dengan sangat parah.

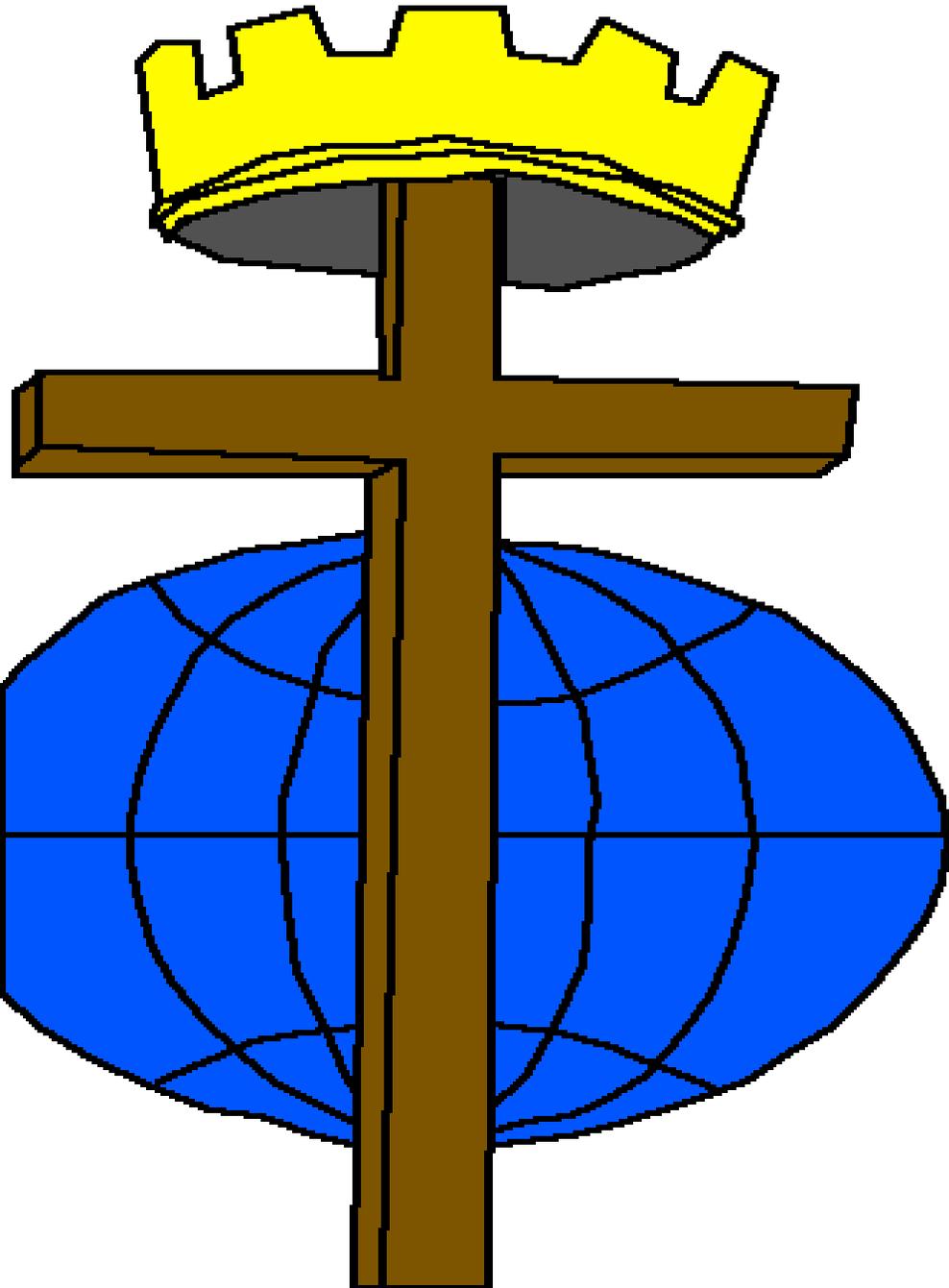


Orang-orangnya
mengangkutnya
dengan kereta
cadangan ke
Yerusalem di
sanalah dia mati.



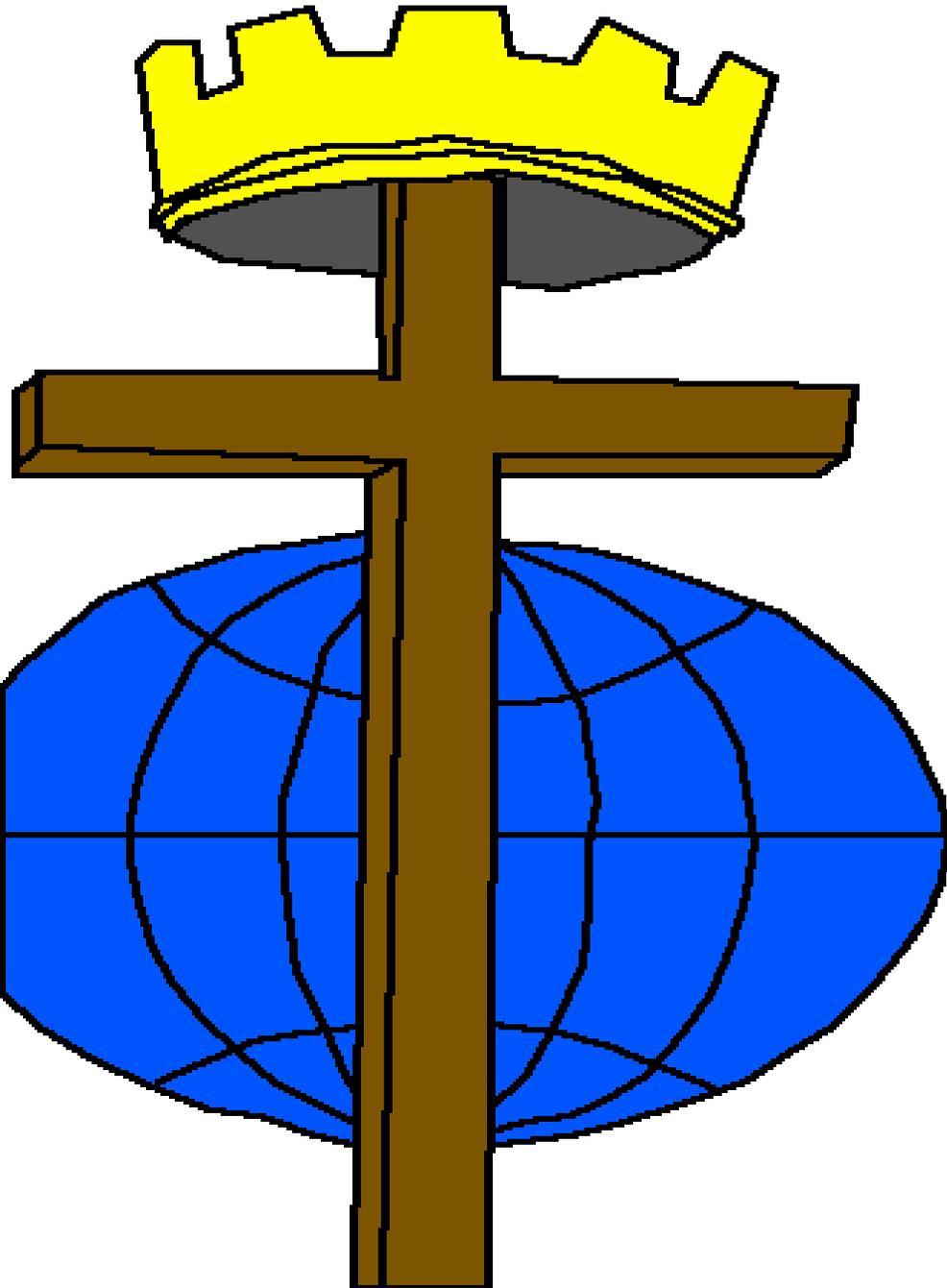
Seluruh Yehuda dan Yerusalem
berkabung karena
kematianannya,
dan membuat
nyanyian ratapan
mengenai Raja
Yosia yang baik.





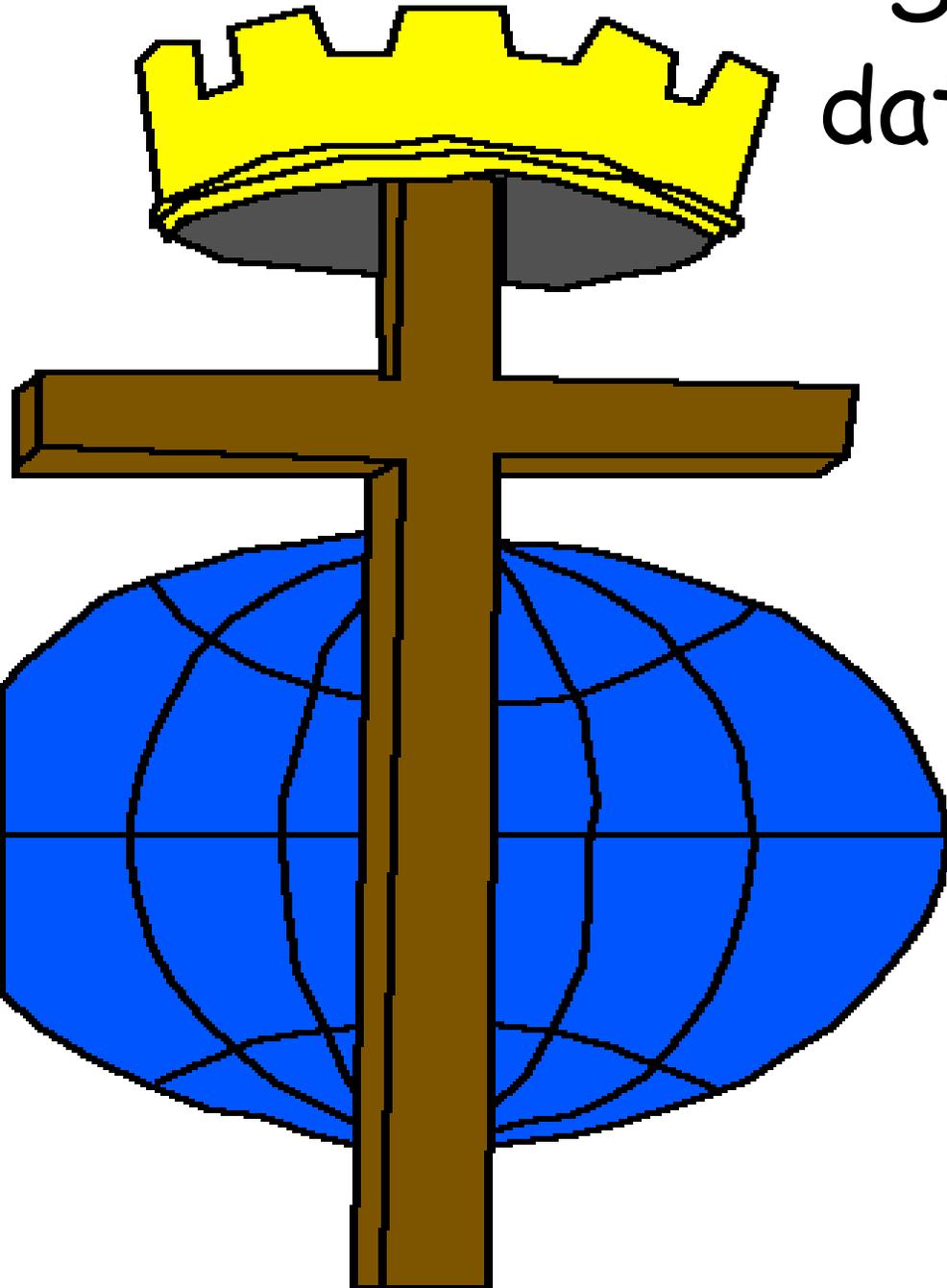
Dengan segera,
kerajaan
itu berakhir.
Tetapi suatu
hari, seorang
raja akan
memerintah
lagi atas
Israel.





NamaNya adalah
RAJA DIATAS
SEGALA RAJA,
DAN TUHAN
DIATAS
SEGALA
TUHAN.





Saat Yesus Kristus datang pertama kali, Dia ditolak dan disalibkan. Saat Yesus Kristus datang lagi, Dia tidak hanya akan menjadi raja atas Israel, tetapi atas seluruh bumi.



Raja-raja yang baik, Raja-raja yang jahat
satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab,
terdapat dalam
2 Tawarikh 33-36

"Jika tersingkap, firman-firmanMu
memberi pengertian." Mazmur 119:130



TAMAT



Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita. Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.



Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu,
katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah
mati untukku dan sekarang hidup kembali.

Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-
dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru
sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu
selamanya. Tolonglah aku untuk hidup bagiMu
sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah
setiap hari! Yohanes 3:16

